

PKM PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *EXCELL FOR ACCOUNTING* (EFA) BAGI KOPERASI SE KOTA BENGKULU

Yusmaniarti^{1*}, Zufiyardi¹, Sri Ekowati¹, Selly Sepika¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu Jalan Bali, kota Bengkulu, 38119, provinsi Bengkulu, Indonesia

*e-mail korespondensi: yusmaniarti@umb.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung koperasi, khususnya bagi koperasi se Kota Bengkulu. Saat ini masih banyak mitra koperasi yang belum memahami pengelolaan keuangan usahanya, keuangan usaha tercampur dengan keuangan rumah tangga. Ketika kita memutuskan untuk menjalankan usaha, kita harus siap untuk bersikap profesional terutama dalam hal pengaturan keuangan. Selain pengelolaan keuangan yang masih tercampur masalah lain yang dihadapi mitra koperasi adalah tidak atau belum mengetahuinya bahwa pentingnya dalam membuat laporan keuangan atau pembukuan akuntansi, hanya sebagian mitra koperasi saja yang sudah membuat laporan keuangan namun belum mengikuti standar dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh koperasi yang merupakan syarat untuk mengembangkan bisnis dengan mengajukan modal ke bank sebagai kreditor. Pentingnya mengedepankan, menumbuhkan kebiasaan mencatat dan mengatur laporan keuangan untuk koperasi sesuai dengan standar akuntansi tetapi masih menggunakan format yang praktis, yaitu dengan menggunakan catatan yang terkomputerisasi. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat bagi para mitra koperasi dalam mengelola keuangan dan menyusun laporannya yaitu, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan dalam menyusun laporan keuangan, dan masih kurangnya pelatihan dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga dialami oleh pelaku koperasi se Kota Bengkulu. Berdasarkan permasalahan ini maka di pandang perlu dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbentuk kemitraan. Solusi permasalahan akan ditawarkan dengan mitra yaitu (1) Metode ceramah, dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan; (2) Metode pelatihan, dengan memberikan penyuluhan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sederhana bagi koperasi; (3) Metode pendampingan, dengan cara menyiapkan aplikasi sederhana dengan pendekatan Aplikasi *Excel For Accounting* (EFA) dan mendampingi para mitra koperasi dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: *Exell For Accounting* (EFA); Koperasi; Laporan Keuangan.

Abstract

This community service aims to support cooperatives, especially for cooperatives throughout Bengkulu City. Currently, there are still many cooperative partners who do not understand the financial management of their business, business finances are mixed with household finances. When we decide to run a business, we must be prepared to be professional, especially in terms

of financial arrangements. In addition to financial management which is still mixed, another problem faced by cooperative partners is that they do not or do not know that it is important to make financial reports or accounting books, only some cooperative partners have made financial reports but have not followed the standards in preparing financial statements. Financial statements are one of the absolute components that must be owned by cooperatives which are a requirement to develop a business by submitting capital to the bank as a creditor. The importance of promoting, cultivating the habit of recording and arranging financial reports for cooperatives in accordance with accounting standards but still using a practical format, namely by using computerized records. There are several things that become obstacles for cooperative partners in managing finances and compiling financial reports, namely, low levels of education, lack of understanding of financial governance in preparing financial reports, and lack of training in financial management and preparation of financial reports. This is also experienced by cooperative actors in Bengkulu City. Based on this problem, it is deemed necessary to carry out community service activities in the form of partnerships. Solutions to problems will be offered with partners, namely (1) the lecture method, by providing counseling about the importance of financial management; (2) training methods, by providing counseling on procedures for preparing simple financial reports for cooperatives; (3) The mentoring method, by preparing a simple application with an Excel For Accounting (EFA) application approach and assisting cooperative partners in preparing financial reports.

Keywords: Cooperative; Exell For Accounting (EFA); Financial statements.

A. Pendahuluan

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, membantu Walikota Bengkulu melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Peranan Koperasi maupun UMKM dalam menunjang pertumbuhan dan pembangunan sangatlah penting. Pertumbuhan perekonomian Indonesia didorong oleh peran penting Sektor koperasi. Dengan adanya sektor koperasi, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor koperasi pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh saat terjadi krisis ekonomi tahun 1998, setelah krisis ekonomi pun koperasi masih berperan bahkan dijadikan tulang punggung perekonomian karena secara alamiah lebih dinamis ketimbang perusahaan besar. Dapat dilihat pertumbuhan koperasi dan UMKM semakin meningkat. Sektor ini mampu bertahan saat krisis ekonomi bahkan menjadi penopang perekonomian. Dalam pertumbuhannya, umumnya koperasi secara pertumbuhan dan kelanjutan usaha (*going concern*) dapat bertahan akan tetapi permasalahan yang dihadapi koperasi adalah dibidang kapasitas SDM. di balik prestasi yang dimilikinya, masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi maupun UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam

usahanya diantaranya seperti tidak terbiasa dalam menyusun laporan keuangan. Namun demikian, dalam praktek penyelenggaraannya masih banyak koperasi yang dikembangkan tanpa arah dan tujuan yang jelas, bahkan banyak yang hanya sekedar memburu fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

Namun dalam perkembangannya pengembangan koperasi masih menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan (Kuncoro, 2007). Koperasi sangat berat dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan besar dan lebih modern. Kemampuan bersaing di pasar sangat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, demikian pula dengan koperasi.

Koperasi di Indonesia sebagian menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional, padahal saat ini perusahaan bersaing melalui kecanggihan teknologi dan IT untuk bisa memenangkan persaingan. Kementerian juga mengajak para pelaku koperasi untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia mengembangkan sebuah aplikasi yang disebut LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan. Namun aplikasi ini masih sulit untuk diterapkan di kalangan pelaku koperasi karena kebanyakan para pelaku koperasi tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi dan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Perlunya tata kelola keuangan yang baik melalui penyusunan laporan keuangan diperlukan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi keuangan koperasi kepada para pengguna laporan keuangan tersebut. Pihak pengguna informasi keuangan ini seperti pemerintah, perbankan, bahkan investor. Tata kelola keuangan yang baik sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan bebas.

Pertumbuhan ekonomi ini didominasi oleh pertumbuhan ekonomi di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 2,22% pada triwulan II-2019 (q-to-q) (BPS:2019). Pertumbuhan ini sudah seharusnya diiringi dengan pengembangan dan pemberdayaan koperasi. Pengembangan koperasi sudah semestinya dikedepankan karena koperasi adalah usaha yang tahan terhadap perubahan dan dinamika global. Kota Bengkulu sebagai kota yang sedang akan berkembang menjadi tempat tumbuh kembangnya koperasi dengan sangat pesat.

Koperasi telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional, baik saat normal ataupun saat krisis ekonomi. Dalam hal ini, mampu berperan dan

berfungsi dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha ekonomi produktif (sektor riil), alternatif penyaluran kredit (sektor moneter), maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Keberadaan koperasi yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki mengenai kualitas diri untuk bersaing secara individu maupun kelompok usaha didunia bisnis nantinya. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi secara baik oleh pelaku koperasi. Kemampuan pelaku koperasi dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak terhadap *Stakeholder* bisnis koperasi tersebut, misalnya kreditor, pemasok, karyawan dan manajemen.

Sektor koperasi yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap sektor koperasi itu sendiri. Maka dari itu, pengelolaan keuangan harus disertai dengan proses yang sangat baik pula, dalam hal ini yaitu penerapan akuntansi yang sangat membantu untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha tersebut. Memang masih banyak pelaku usaha yang sama sekali tidak menerapkan akuntansi, tetapi mereka berhasil menjalankan usahanya. Tetapi setidaknya, masih ada kaitannya dengan akuntansi, karena melalui pencatatan pembukuan secara sederhana saja dalam usaha tersebut, itu sudah bisa dikatakan telah menggunakan proses akuntansi, meskipun akuntansi yang sederhana. Di kota – kota besar saja, masih banyak pelaku koperasi yang belum mengetahui sama sekali akuntansi, apalagi di kota – kota kecil saat ini, mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi

Berdasarkan hasil pendaftaran (*Listing*) usaha/perusahaan Sensus Ekonomi 2016 di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 200.004 usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah usaha tahun 2016 meningkat sebanyak 41,49% dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 yang berjumlah 141.352 usaha/perusahaan.

Banyaknya jumlah sektor koperasi di Kota Bengkulu maka akan sangat berperan dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi secara nasional, selain itu koperasi juga merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kesadaran dari berbagai pihak, terutama dari masyarakat, pemerintah, dan profesional untuk semakin menumbuhkan dan mengembangkan koperasi di tengah-tengah masyarakat agar terciptanya masyarakat madani yang sejahtera. Tantangan yang sedang dihadapi oleh koperasi yaitu terkait

dengan hal pengelolaan keuangan, penyusunan laporan atas kegiatan usahanya, dan tingginya omset tidak dibarengi tata kelola keuangan yang baik. Dengan tata pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik akan sangat menentukan keberhasilan kegiatan usaha para mitra koperasi. Banyak faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam koperasi, salah satunya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi (Mulyani, 2014).

Laporan keuangan menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh koperasi sebagai syarat untuk mengembangkan bisnis dengan mengajukan modal ke bank sebagai kreditor. Akibatnya, kebiasaan mencatat setiap kegiatan bisnis terjadi dan mengatur laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UKM. Pentingnya mengedepankan menumbuhkan kebiasaan mencatat dan mengatur laporan keuangan untuk koperasi sesuai dengan standar akuntansi tetapi masih menggunakan format yang praktis, yaitu dengan menggunakan catatan yang terkomputerisasi (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017).

Survei awal telah dilakukan ke Dinas Koperasi dan UKM provinsi Bengkulu. Hasil wawancara dengan Pak Lukman (September, 2021) yang merupakan salah satu Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bidang koperasi Provinsi Bengkulu mengatakan bahwa telah dilakukan sosialisasi pengenalan aplikasi akuntansi bernama “Akuntansi koperasi” pada bulan September di hotel Santika kepada para pelaku koperasi. Beberapa hal yang menjadi penghambat bagi pelaku koperasi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu, tingkat pengetahuan dan pemahaman yang masih rendah, kurangnya pelatihan mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi bagi mitra koperasi perlu dilakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan oleh tenaga ahli di bidang akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan bagi mitra koperasi.

Peranan Perguruan Tinggi dalam memberikan solusi kepada masyarakat adalah melalui kegiatan Tri darma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Kerja sama antara Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Dinas Koperasi dan UMKM . Kegiatan ini mendapat suport yang tinggi dari Dinas Koperasi, karena melalui kegiatan ini pihak perguruan tinggi sudah ikut andil membantu pemerintah dalam meningkatkan kapabilitas koperasi melalui akuntabilitas usaha dalam bentuk kompetensi menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

B. Masalah

Dari kegiatan yang dilakukan, ada beberapa faktor kendala yang menyebabkan sulitnya penyusunan laporan keuangan oleh Koperasi Kota Bengkulu, dapat diringkas seperti nampak pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi Koperasi

| No | Nama Koperasi | Permasalahan yang Dihadapi |
|----|--|---|
| 1 | KPN “Cinta Damai” SMAN 5 Kota Bengkulu | 1. Pembukuan masih <i>cash basis</i> 2. Buku kas masuk dan keluar belum ada |
| 2 | KPN SMEAN Bengkulu | 1. Pelaporan masih manual, rekap tabungan/piutang anggota masih manual 2. Kesulitan jika ada anggota yang bermasalah dan membayar dengan cara mencicil atau tidak full sesuai angsuran sehingga kesulitan saat merekap laporan akhir. |
| 3 | KPN SMKK Negeri Bengkulu | 1. Banyaknya Piutang tak tertagih karena masih ada kewajiban membayar tapi hilang kontak 2. Saat tutup buku/ 31 desember masih ada angsuran (dp dan bunga) belum terbayarkan. |
| 4 | KPN SMAN 2 Bengkulu | Anggota yang pindah tugas / susah membayar Pembukuan masih sederhana |
| 5 | Koperasi Konsumen Relakontan Mitra Sejahtera BPDASHL Tahunan | 3. Siklus akuntansi belum berjalan 4. Piutang Macet 5. Proses pencairan asuransi atas anggota yang meninggal. Membutuhkan proses yang lama. |
| 6 | Koperasi Masyarakat binaan | 1. Pengurus Koperasi bukan orang yang mengerti tentang Koperasi 2. Belum mengetahui siklus akuntansi 3. Nggak membayar simpanan wajib 4. Kesulitan mengembalikan uang pokok dan uang wajib anggota yang keluar (tidak menjadi anggota) karena sudah dalam mengendalikan keuangan. 5. Sulit dalam melaksanakan RAT (Rapat anggota tahunan) |
| 7 | Koperasi Konsumen | Perhitungan jasa anggota, tetapi jasa yang diperoleh dari pihak lain, bahkan dari transaksi jual beli dari anggota. |

Berdasarkan dari ringkasan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus koperasi adalah kesulitan memahami tentang Sistem Akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi, yang meliputi pencatatan, pengakuan, pengukuran dan pelaporan keuangan koperasi. Pemahaman ini sangat

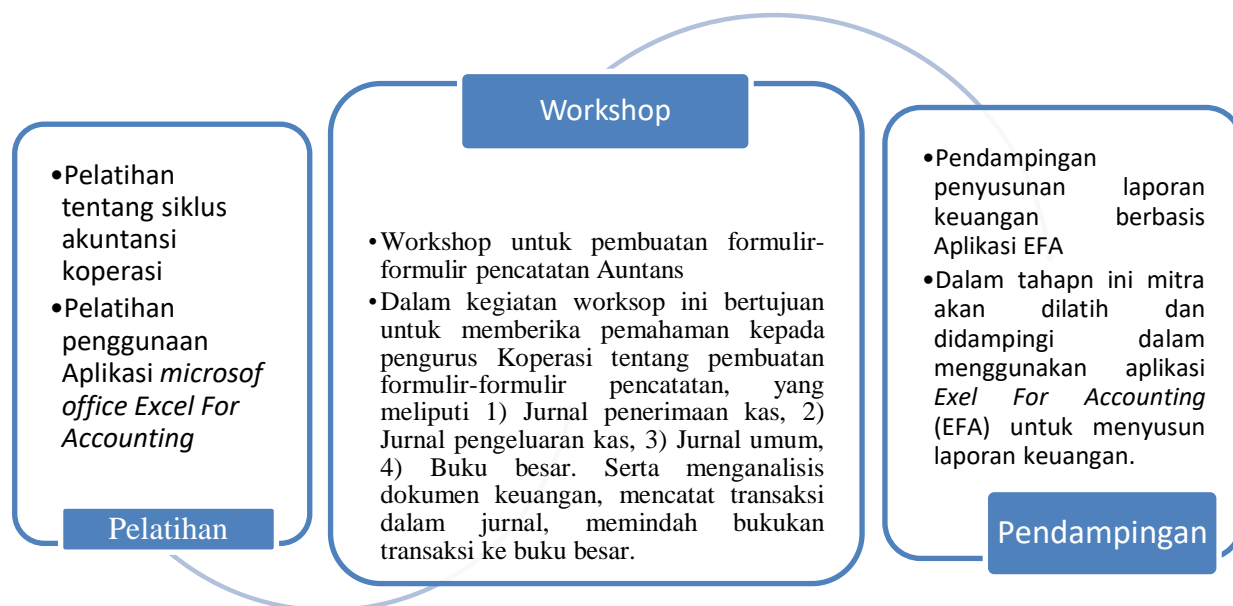
mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu. Laporan yang disajikan haruslah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) Dari kegiatan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pengurus Koperasi sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan dan meminta agar dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai PABU. Untuk memberikan solusi kepada mitra maka dipandang sangat perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk kemitraan. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra bahwa kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi koperasi Kota Bengkulu. informasi bagi pihak lain yang tidak mengetahui informasi perusahaan. Untuk itu laporan keuangan harus di buat dengan jelas agar semua pihak memhami informasi yang disajikan. Bagi sebuah koperasi atau lembaga keuangan mikro dan UMKM dapat menjadi alat untuk menambah modal dari bank (Yuniarti, 2021).

C. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan uraian permasalahan yang di hadapi koperasi Se Kota Bengkulu, maka solusi yang akan diberikan yaitu dengan melakukan metode pengabdian. Metode pengabdian digunakan yaitu (1) Metode ceramah, dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan; (2) Metode pelatihan, adapun pelatihan yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman-pemahaman pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi koperasi serta memberikan penyuluhan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sederhana bagi koperasi; (3) Metode pendampingan, pendampingan yang dilakukan yaitu menyiapkan aplikasi sederhana dengan pendekatan aplikasi *Exel For Accounting* (EFA) (Yusmaniarti & Ekowati, 2019) serta mengarahkan langsung para mitra koperasi dalam menyusun laporan keuangan.

Peserta yang diberikan Ceramah, pelatihan dan pendampingan ini ada sebanyak 7 orang pengurus koperasi yang tentunya sudah biasa mengurus transaksi keuangan dan aktivitas usaha koperasi. Keberhasilan dari program pengabdian yang akan dilaksanakan terhadap mitra koperasi Kota Bengkulu, akan menjadi awal untuk dikembangkan kepada pelaku koperasi yang lainnya disekitar kota Bengkulu.

Tahapan-tahapan metode pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pelatihan, workhop dan pendampingan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 1 berikut ini:



.Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

D. Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan guna meningkatnya pengetahuan pelaku koperasi menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan aplikasi EFA, yang dilaksanakan selama 3 tahap dalam beberapa hari. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama 4 bulan baik secara langsung maupun melalui Group WhatsApp. Dalam kegiatan ini diikuti oleh beberapa Koperasi kota Bengkulu. Kegiatan ini juga dihadiri oleh pihak Koperasi dan UMKM. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Zufiardi dengan topik materi pengenalan SAK-EMKM dan seputar akuntansi koperasi. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi koperasi dan dilanjutkan penyampaian oleh Sri Ekoawati menyampaikan materi yang terkait penyusunan laporan keuangan. Yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Penyampaian Materi

Selanjutnya materi ketiga yaitu pelatihan sederhana menggunakan aplikasi EFA yang dipandu oleh Yusmaniarti, SE.,M.M. Dalam penyusunan laporan keuangan dapat menggunakan beberapa program salah satunya yaitu *Excel For Accounting* (EFA) yang merupakan program paling sederhana dan paling banyak digunakan. EFA merupakan salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Dengan *Excel for Accounting* (EFA), data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat, sehingga menghemat waktu, aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan. (Yusmaniarti, Sri Ekowati, 2019). Acara dilakukan secara *face to face* di gedung Ahmad Dahlan kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi EFA

Setelah mendapat pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berkomitmen untuk mengimplementasikan aturan yang berlaku Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi koperasi. Diakhir kegiatan ini, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap peserta kegiatan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta sangat senang karena mendapatkan motivasi dan merasa terbantu untuk memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Peserta juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki laporan keuangan yang biasa di buat koperasi berdasarkan laporan keuangan yang berlaku, walaupun masih sederhana dengan menggunakan aplikasi EFA.



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

E. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik. Pelaku pengelola Koperasi mampu menyerap materi yang sampaikan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator kinerja. Pertama, pelaku koperasi memahami cara membuat pencatatan keuangan yang sederhana, tepat dan benar. Kedua, pelaku koperasi telah dapat menggunakan aplikasi (*Excel For Accounting*) EFA dalam menyiapkan serta membuat laporan keuangan. Dari kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mampu meningkatkan pengelola koperasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan memantau kegiatan usaha sesuai dengan pelaporan keuangan. Keberhasilan dari program pengabdian yang akan dilaksanakan terhadap mitra koperasi Kota Bengkulu, menjadi awal untuk dikembangkan kepada pelaku koperasi lainnya di Kota Bengkulu. Target luaran yang akan dicapai yaitu 1) Meningkatnya pengetahuan pelaku koperasi menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan aplikasi EFA, 2) Publikasi di jurnal pengabdian masyarakat dan artikel pada media massa cetak.

F. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan baik pendanaan maupun sarana tempat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Mulyani. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Kudus. *Journal Dinamika Ekonomi & Bisnis. Journal Dinamika Ekonomi & Bisnis*.
- Rahayu, I., Rahwana, K. A., & Barlian, B. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keandalan Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 11(1), 37-40.
- Tiandho, Y., Sunanda, W., Afriani, F., Indriawati, A., & Handayani, T. (2018). Accurate model for temperature dependence of solar cell performance according to phonon energy . *Latvian Journal of Physics and Technical Sciences*, 55(5), 15-25.
- Titis Puspitaningrum,dkk. (2017). Pelaporan Keuangan pada KOPERASI di Surabaya (Studi Pada UKM Diah Cookies). 2, 138-148.
- Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (S. Empat (ed.); Edisi 1). Salemba Empat Jakarta.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>.
- Yuniarti, R. (2021). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Jasa Karisma Berbasis Aplikasi Gl (General Ledger)*. 01(02), 99–102..
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>.